

## Rachmat Budiman

### Calon Komisaris Independen



▶ **Rachmat Budiman, Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1985. Lulus Pendidikan diplomat tingkat Sekolah Pendidikan Luar Negeri (Sekdilu), dan Sekolah Staf dan Pimpinan Luar Negeri (Sesparlu).**

#### Pengalaman Kerja Ringkas

Berlatar belakang profesi sebagai diplomat dan pernah bertugas di Den Haag (Belanda), Perth (Australia), Wina (Austria) dua periode waktu, New York (Amerika Serikat), dan Bangkok (Thailand). Memiliki pengalaman penugasan dalam melaksanakan kebijakan politik luar negeri Indonesia (1986-2026), antara lain dalam menangani isu-isu kerjasama ekonomi, sosial dan kebudayaan, kerjasama pendidikan, kelautan, perundingan perbatasan wilayah Indonesia dan negara-negara tetangga, hak azasi manusia, kerjasama pemanfaatan nuklir untuk maksud damai, kerjasama penanggulangan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, bahan adiktif lainnya, dan kejahatan lintas negara.

Sebagai diplomat karir telah berpartisipasi dalam berbagai pertemuan bilateral, regional, dan multilateral baik sebagai Anggota maupun Ketua Delegasi Republik Indonesia, termasuk sebagai juru runding Indonesia dalam perundingan batas wilayah Republik Indonesia dengan negara-negara tetangga serta dalam pembentukan AICHR (ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights). Selain itu, juga memiliki pengalaman tugas memimpin berbagai pertemuan multilateral antara lain sebagai Presiden pada Konferensi Negara Pihak Konvensi PBB Menentang Kejahatan Lintas Negara Terorganisir (Conference of the Parties to the United Nations against Transnational Organized Crime)

Memiliki pengalaman tugas di dalam negeri, antara lain sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Direktur Perjanjian Politik, Keamanan, dan Kewilayahan, serta Inspektur Jenderal Kementerian Luar Negeri. Sedangkan pengalamam tugas di luar negeri, antara lain sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Austria dan Republik Slovenia, merangkap Wakil Tetap Republik Indonesia untuk UNIDO, IAEA, CTBTO, OPEC, OPEC Fund, dan Kantor PBB yang berkedudukan di Wina (2012-2017), dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Thailand merangkap Wakil Tetap Republik Indonesia untuk UN-ESCAP (2020-2026).